BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

GEREJA KRISTEN INDONESIA

INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH

ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Sekretariat : Kompleks Ruko Gading Bukit Indah Blok Q-29, Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta 14240
Telepon / Facsimile : (021) 45850904, 45852899 E-mail : synodgki@indo.net.id

Pesan Pentakosta

Badan Pekerja Majelis Sinode
GEREJA KRISTEN INDONESIA

"Tetap Bercahaya di Tengah Kegelapan"

Segenap simpatisan dan anggota jemaat GKI yang kami kasihi,

Kekristenan dimulai dari segelintir orang yang dikuasai kekecewaan, ketakutan, kemarahan, dan ketidakberdayaan. Para pengikut Kristus kecewa sebab guru, nabi, orang yang mereka percaya sebagai Mesias dari Allah, diadili secara semena-mena, disiksa, disalib, dan meninggal secara hina. Takut karena amarah para pemimpin agama masih belum habis padahal Yesus yang mereka benci sudah mereka salibkan. Marah karena Kristus, Pribadi yang tulus dan menghadirkan kuasa kerajaan Allah bagi orang miskin, tertindas, malah dibunuh secara biadab. Merasa tidak berdaya karena walau pun mereka kecewa, takut dan marah, mereka tidak bisa berbuat banyak dalam menghadapi kekuatan pemimpin agama yang bersekutu dengan penguasa ekonomi dan politik dalam diri penjajah.

Namun perjumpaan dengan Yesus yang bangkit telah mengubah para pengikut Kristus menjadi sosok yang tidak menyerah dan kalah terhadap kuasa demonik yang mematikan pengharapan. Meskipun para pemimpin agama yang terganggu dengan kebenaran yang Kristus bawa masih ada, dan karena itu para murid masih berada dalam ancaman dan bahaya, tetapi mereka berani menghadapinya bahkan menyaksikan kuasa kebangkitan Kristus (Luk. 24:33-35).

Ketika Roh Kudus, yang adalah Roh Yesus Kristus (Roma 8:9), turun atas mereka, para murid semakin berani bersaksi. Mereka tidak lagi sembunyi-sembunyi menyaksikan Kristus dan nilai-nilai yang Ia bawa kepada masyarakat sekitarnya. Melalui Petrus, misalnya, mereka bersaksi bahwa penyaliban dan pembunuhan Yesus, sumber pengharapan mereka tidak akan pernah bisa membatasi karya penyelamatan Allah atas dunia. "Tetapi Allah membangkitan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu" (Kis 2:24).

Petrus hendak menegaskan bahwa kuasa demonik, yang senantiasa ingin memenjarakan manusia dalam kekecewaan, keputus-asaan, kemarahan, ketidak-berdayaan, tidak akan pernah menang atas Kristus dan pengikut-Nya, betapa pun situasi yang dihadapi mereka terlihat gelap, mengecewakan dan mencekam.

BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE
GEREJA KRISTEN INDONESIA
INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH
ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Sekretariat : Kompleks Ruko Gading Bukit Indah Blok Q-29, Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta 14240
Telepon / Facsimile : (021) 45850904, 45852899 E-mail : synodgki@indo.net.id

Ada kemiripan antara keadaan para murid ketika Pentakosta dengan situasi Indonesia sekarang ini. Pilkada DKI Jakarta telah membuat masyarakat terpolarisasi antara yang pro Basuki Tjahaja Purnama (BTP) dengan yang tidak menyukainya. Masyarakat yang pro BTP merasa diperlakukan tidak adil karena kelompok yang tidak menyukai BTP mempolitisir agama dan etnik. Proses demokrasi yang telah berlangsung itu pun menimbulkan keresahan daripada menjadi pesta demokrasi. Sebagian tempat ibadah juga dimanfaatkan untuk untuk kampanye dan hukum seolah-olah dipasung untuk mencegah hal tersebut. Kondisi tersebut membuat sebagian masyarakat kecewa. Kekecewaan, bahkan kemarahan semakin menjadi-jadi ketika pengadilan memvonis BTP 2 tahun penjara jauh lebih tinggi dari pada tuntutan Jaksa penuntut Umum untuk kesalahan yang menurut Jaksa Penuntut Umum adalah hanya kesalahan karena menghina sekelompok masyarakat dari agama lain. Dengan kaca mata awam banyak orang yang melihat, pengadilan yang berlangsung terhadap BTP adalah pengadilan yang tidak adil, sebab berlangsung dalam dan dipengaruhi oleh tekanan masa yang anti terhadapnya.

Kita mengerti kalau kemudian sebagian masyarakat merasa kecewa, takut, marah dan tidak berdaya, sebab orang berani seperti BTP, yang sudah berdedikasi, membangun transparansi, memberantas korupsi, bekerja dengan integritas, dan menjadi simbol kesetaraan dan toleransi negeri ini, bukan saja kalah dalam pilkada tetapi juga dipenjara. Kekecewaan, ketakutan, kemarahan, ketidak-berdayaan, terbaca secara jelas dan telanjang di media sosial. Reaksi-reaksi ini amat manusiawi, namun perlu tetap dijaga agar tidak berubah menjadi sekedar ungkapan kekecewaan, apatisme, ketakutan, pesimisme terhadap kondisi bangsa kita, Indonesia, apalagi kalau lalu memancing sikap anarkis dari kelompok lain.

Dalam situasi seperti ini, perkenankan kami, BPMS GKI, menyampaikan pesan berikut ini dengan harapan bahwa semua simpatisan dan anggota GKI tetap dapat memberi respon Kristiani seperti para murid dahulu, di tengah-tengah kekecewaan, ketakutan, kemarahan, dan ketidak-berdayaan yang sedang dirasakan.

1. Dalam Kristus kita yakin bahwa kebenaran dan kehendak Tuhan tidak pernah bisa kalah oleh ketidakbenaran. Walau pun secara politik BTP, yang menjadi simbol perjuangan melawan korupsi, diskriminasi, radikalisme agama, kalah bahkan dipenjara, kita harus tetap yakin bahwa kebenaran, keadilan, perdamaian, tidak pernah akan kalah oleh kuasa demonik. Kemenangan kebenaran atas ketidakbenaran dan perjuangan mencapai keadilan adalah sebuah proses yang terus bergulir. Saat ini kita merasa ketidakbenaran

BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE
GEREJA KRISTEN INDONESIA
INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH
ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA
Sekretariat : Kompleks Ruko Gading Bukit Indah Blok Q-29, Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta 14240
Telepon / Facsimile : (021) 45850904, 45852899 E-mail : synodgki@indo.net.id

menang atas kebenaran, ketidakadilan yang memilukan terjadi di depan mata. Namun ini bukan akhir dari proses perjuangan kita. Ini juga bukan sebuah keadaan statis yang akan terus menetap dan tidak akan berubah. Ini adalah salah satu bagian dari keseluruhan hal yang masih terus kita perjuangkan dalam rangka mempertahankan Pancasila dan NKRI serta merawat kebhinekatunggalikaan negeri kita, Indonesia.

2. Dengan pertolongan Roh Kudus kita mendemonstrasikan kuasa kebangkitan Yesus melalui gaya hidup yang relevan dan menginspirasi. Di tengah-tengah gejala radikalisme agama, kita mempraktekkan hidup beragama yang damai dan ramah. Di tengah-tengah kecenderungan menguatnya intoleransi, kita menunjukkan hidup beragama yang toleran. Di tengah-tengah kecenderungan politisasi agama, kita dipanggil untuk menjadikan politik sebagai perwujudan nilai-nilai luhur agama. Di tengah-tengah kecenderungan korupsi, kita bekerja dengan jujur, tulus dan dengan etos kerja tinggi. Di tengah-tengah kecenderungan politik yang menghalalkan segala cara, kita mewarnai kehidupan politik secara tulus dan demokratis.

3. Dalam tuntunan Roh Kudus kita belajar mengendalikan diri, tidak terpancing dan frustasi menghadapi situasi di luar diri kita yang terlihat suram, mengecewakan dan mencekam. Kita terus memelihara iman, pengharapan dan kasih, di tengah-tengah dunia yang pragmatis, berputus asa, kehilangan kehangatan karena absennya cinta kasih. Situasi sosial dan politik yang membuat kita kecewa tidak boleh membuat kita kehilangan pengharapan.

4. Dengan bimbingan Roh Kudus kita melakukan misi Allah di tengah dunia, yang salah satunya kita wujudkan dengan membangun masyarakat sesuai dengan nilai luhur Pancasila, yang menjadi *civic religion* bangsa Indonesia. Komitmen kita mewujudkan nilai-nilai Pancasila menjadi salah satu indikator terwujudnya sebagian dari nilai-nilai kerajaan Allah yang Kristus bawa. Salah satu yang mendesak dikerjakan adalah membangun relasi dan persaudaraan dengan sesama anak bangsa, sehingga bersama-sama berjuang mewujudkan Indonesia yang berkemanusiaan, bersatu, demokratis dan berkeadilan sosial.

5. Dalam tuntunan Roh Kudus kita tidak boleh membiarkan diri dikuasai *syndrome minority complex*, yang membuat kita terkungkung dalam perasaan takut, kecil, tidak berdaya, frustasi, marah dan kemudian tidak mau terjun dalam menggarami dan menerangi negeri

BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

GEREJA KRISTEN INDONESIA

INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH

ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Sekretariat : Kompleks Ruko Gading Bukit Indah Blok Q-29, Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta 14240
Telepon / Facsimile : (021) 45850904, 45852899 E-mail : synodgki@indo.net.id

ini. Sebaliknya dengan berani dan arif kita perlu terlibat dalam usaha-usaha melawan korupsi, membangun transparansi, mewujudkan toleransi dan keadilan.

Kiranya Roh Kudus memampukan kita untuk bercahaya seperti bintang di langit (Fil 2:18), sehingga terang Kristus mengusir kegelapan yang sedang menggelayut di atas langit Indonesia.

Jakarta, 10 Mei 2017

Pdt. Budi Cahyono Sugeng
Ketua Umum

Pdt. Arliyanus Larosa
Sekretaris Umum